

DAFTAR PUSTAKA

- Ario, R. , Wibowo, E. , Pratikto, I. & Fajar, S. 2016. Pelestarian Habitat Penyu Dari Ancaman Kepunahan Di *Turtle Conservation And Education Center (TCEC)*, Bali. *Jurnal Kelautan Tropis*. 19(1):60.
- Bara, D.A. , Redjeki, S. , Ilmu, J. , Diponegoro, U. , Soedharto, J.P.H. , Semarang, T. & Fax, T. 2013. Studi Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia Mydas*) Di Pantai Pangumbahan Sukabumi Jawa Barat. *Diponegoro Journal of Marine Research*. 2(3):147–155.
- Barat, K. , Putra, B.A. , K, E.W. , Rejeki, S. & Journalmarineresearchgmailcom, E. 2014. Studi Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Di Pantai Paloh, Sambas, Kalimantan Barat. *Diponegoro Journal of Marine Research*. 3(3):173–181.
- Biodiversitas, S. 2015. Sektor Favorit Mendarat Dan Bertelur Penyu Hijau (*Chelonia Mydas*) Di Taman Pesisir Pantai. 4(2):67–70.
- Dahuri.2003. Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. (Gramedia Pustaka Utama., 27 p.
- Deasy Ariani Amin, 2013. Status Keberlanjutan Sumberdaya Penyu di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkep. Universitas Hasanuddin.
- Dermawan, A. .2015. Rencana Aksi Nasional Konservasi PENYU.
- Dermawan, A. , Nuitja, N.S. , Soedharma, D. , Halim, M.H. , Kusri, M.D. , Lubis, S.B. , Alhanif, R. , Khazali, , Murdiah, M. , Wahjuhardini, P.L. , Setiabudiningsih, & Mashar, A. 2009. Pedoman Teknis: Pengelolaan Konservasi Penyu. vol. 53. cod. Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut. 1689–1699 p.
- Dharmadi, D. & Wiadnyana, N.N. 2017. (*Chelonia mydas*) Yang Bersarang Di Pulau Derawan ,. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 14(2):195–204.
- Hermawan, D. , Silalahi, S. & Eidman, H. 1993. Studi Habitat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmochelys Imbricata* L) Di Pulau Peteloran Timur Dan Barat Taman Nasional Kepulauan Seribu , Jakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*. 1(1):33–37.
- Hitchins, P.. , Bourquin, O. , Hitchins, S. & Piper, S.E. 2003. Factors influencing emergences and nesting sites of hawksbill turtles (*Eretmochelys imbricata*) on Cousine Island, Seychelles, 1995-1999). *Phelsuma* 11.,. 59–63 p.
- IRA NURINA FATHIN, 2016. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Habitat Bertelur Penyu Lekang (*Lepidochelys Olivacea*) Di Sebagian Pesisir Pantai Pelangi Kabupaten Bantul. Program Studi Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jatu, 2007. Penyu Laut (*Testudines*), Arti Harafiah dari Sea Turtle. .
- Larios, H.1999. Determining Hatchling Sex. In: *Research and Management Techniques for the Conservation of Sea Turtles*. Eckert K. , Bjorndal K. , Grobois F. A. . & Donnelly M. (editors). Pub No.4 ed. IUCN/SSC Marine Turtle Specialist Group., 130–135 p.
- Miller, J.1985. Embryology of Marine Turtles. Chapter 4. In: *Biology of the Reptilia*.

Volume 14.

- Mursalin, , Budhi, S. & Manurung, T.F. 2017. Karakteristik Lokasi Peneluran Penyu Hubungannya Dengan Struktur Dan Komposisi Vegetasi Di Pantai Sebusus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari*. 5(2):338–347.
- Nugroho, A.D. , Redjeki, S. & Taufiq, N. 2018. Studi Karakteristik Sarang Semi Alami Terhadap Daya Tetas Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Paloh Kalimantan Barat. *Journal of Marine Research*. 7(1):42–48.
- Nuitja, I.N.. 1992. Biologi dan Ekologi Pelestarian Penyu Laut. IPB Press (editor). Bogor. 127 p.
- Oleh, D. & Biologi, P.P. 2019. Karakteristik bio-fisik pantai peneluran penyu di pantai lhoknga kabupaten aceh besar sebagai referensi mata kuliah ekologi hewan. .
- Panjaitan, R.A. , Iskandar, & Alisyahbana, S. 2012. Hubungan Perubahan Garis Pantai Terhadap Habitat Bertelur Penyu Hijau (*Chelonia Mydas*) Di Pantai Pangumbahan Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi .Rina. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3(July):32.
- Parinding, Z. , Basuni, S. , Purnomo, H. , Kosmaryandi, N. & Wardiatno, Y. 2015. Karakteristik Fisik Peneluran *Chelonia mydas*, Linn. 1758 di Kaimana-Papua Barat (*Nesting Physical-Characteristic of Chelonia mydas in Kaimana-West Papua*). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 20(1):26–32.
- Pradana, F.A. , Said, S. & Siahaan, S. 2018. Habitat Tempat Bertelur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Kawasan Taman Wisata Alam Sungai Liku Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. e-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence. :156–163.
- Pratiwi, B.W. 2016. Keragaman Penyu dan Karakteristik Habitat Penelurannya di Pekon Muara Tembulih, Ngambur, Pesisir Barat. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. :67.
- Romimohtarto, J. 2007. Biologi Laut. Romimohtarto J. (editor). 2007th edition. Djambatan., jakarta. 271–285 p.
- Sasaerila, Y. , Elfidasari, D. & Sabil, M.Q.T. 2018. Struktur Vegetasi dan Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Kawasan Konservasi Penyu Pangumbahan Sukabumi. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*. 4(1):36.
- Satriadi, A. , Rudiana, E. & Af-Idati, N. 2003. Identification of sea turtles and study of physical characteristics of the habitat for spawning at Samas Beach, Bantul Regency, Yogyakarta. *Ilmu Kelautan*. 8(2):69–75.
- Segara, A.R. 2008. Adhi, R. Segara. 2008. Studi Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pangumbahan Suka Bumi, Jawa barat. Skripsi. Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Pertanian dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogo. Skripsi IPB. :2008.
- Setiawan, I. 2013. Studi pendahuluan klasifikasi ukuran butir sedimen di Danau Laut Tawar, Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. *DEPIK Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*. 2(2):92–96.
- Setyawatiningsih, S.C. , Marniasih, D. & Wijayanto, 2011a. Biophysical characteristics of the hawksbill turtle (*Eretmochelys imbricata*) nesting site in the Anak Ileuh Kecil

- Island, Riau Islands. *Jurnal Teknobiologi*. 2(1):17–22.
- Setyawatiningsih, S.C. , Marniasih, D. & Wijayanto, 2011b. Karakteristik Biofisk Tempat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) Di Pulau Anak Illeuh Kecil, Kepulauan Riau. *Jurnal Teknobiologi*. 2(1):17–22.
- Sheavtiyan, , Setyawati, T.R. & Lovadi1, I. 2014. Tingkat Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (*Chelonia Mydas*, Linnaeus 1758) di Pantai Sebusus, Kabupaten Sambas Sheavtiyan1,. *Jurnal Protobiont*. 3(1):46–54.
- Sinaga, J.R. 2015. Studi Faktor-Faktor Fisik Oseanografi pada Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Batu Hiu Kabupaten Pangandaran. :28.
- Soepardi G., 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Saduran The Nature and Propertis of Soils. Institut Pertanian Bogor.,.
- Suastika, P. , Adnyana, I.. W. & Suprapti, D. 2012. Profil Seks Rasio Tukik Penyu Hijau (*Chelonia mydas* L) Pada Penetasan Alami Dan Non-alami Di Pantai Sukamade Kabupaten Banyuwangi. *Buletin Veteriner Udayana*. 4(2):47–53.
- Suprapti, D. , Adnyana, I.B.W. & Arthana, I.. 2002. Identifikasi seks rasio tukik penyu hijau. *Ectrophic*. 5(2):134–138.
- Susanto. I. S., Widodo, S. R., Ating, S. 1992. Penyu Sisik di Indonesia. *Jurnal Oseana*. 97–109 p.
- Syaiful, N. Bin , Nurdin, J. & Zakaria, I.J. 2013. Penetasan Telur Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea* Eschscholtz,1829) pada Lokasi Berbeda di Kawasan Konservasi Penyu Kota Pariaman Eggs Hatching of Olive Ridley Turtles (*Lepidochelys olivacea* Eschscholtz,1829) in The Turtle Conservation Area of Pariaman. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 2(3):2303–2162.
- Tahang, H. , Hasanuddin, U. , Jaya, F. & Hasanuddin, U. 2019. Influence of Community Participation in Coral Reef Rehabilitation Program on Social , Economic and Environment Conditions in Kapoposang Island supervised. (November).
- Tambun, P.C. 2017. Karakteristik Bio-Fisik Habitat Pantai Peneluran Terhadap Tingkat Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (*Chelonia Mydas*) Di Pulau Penyu Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
- Wisata, T. , Kepulauan, P. , Kawasan, S. & Perairan, K. n.d. Eksotisme Kapoposang. (16).
- Yulmeirina, Thamrin, Nasution, S. 2016. Habitat Characteristics Nesting Environment Of Hawksbill Turtle (*Eretmochelys imbricata*) in the East Yu Island Of Thousan Island National Park. Universitas Riau.
- Yusuf, 2000. Mengenal Penyu. Yayasan Alam Lestari., Jakarta. 21 p.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran 1. Data pengukuran suhu pasir (OC) dan data kelembaban pasir (%) di Kawasan Taman Wisata Perairan Pulau Kapoposang.

STASIUN 1				
No	Tanggal	Jam (WITA)	Suhu Pasir (°C)	Kelembaban Pasir (%)
1	Senin, 21 Maret 2021	06.00	31°C	2
		14.00	29°C	2
		22.00	31°C	2
2	Selasa, 22 Maret 2021	06.00	31°C	2
		14.00	29°C	2
		22.00	31°C	2
3	Rabu, 23 Maret 2021	06.00	31°C	2
		14.00	29°C	2
		22.00	31°C	2
4	Kamis, 24 Maret 2021	06.00	31°C	2
		14.00	29°C	1
		22.00	31°C	2
5	Jumat, 25 Maret 2021	06.00	28°C	1
		14.00	26°C	1
		22.00	28°C	1
6	Sabtu, 26 Maret 2021	06.00	28°C	1
		14.00	26°C	1
		22.00	28°C	1
7	Minggu, 27 Maret 2021	06.00	29°C	1
		14.00	26°C	1
		22.00	29°C	1

Lampiran 2. Lampiran 2. Pengukuran suhu pasir suhu pasir (OC) dan data kelembaban pasir (%) di stasiun 2

STASIUN 2				
No	Tanggal	Jam (WITA)	Suhu Pasir (°C)	Kelembaban Pasir (%)
		06.00	27°C	1
1	Senin, 21 Maret 2021	14.00	28°C	1
		22.00	29°C	1
		06.00	29°C	1
2	Selasa, 22 Maret 2021	14.00	28°C	1
		22.00	29°C	1
		06.00	29°C	1
3	Rabu, 23 Maret 2021	14.00	28°C	1
		22.00	28°C	1
		06.00	28°C	1
4	Kamis, 24 Maret 2021	14.00	28°C	1
		22.00	27°C	1
		06.00	30°C	1
5	Jumat, 25 Maret 2021	14.00	29°C	1
		22.00	30°C	1
		06.00	30°C	1
6	Sabtu, 26 Maret 2021	14.00	29°C	1
		22.00	29°C	1
		06.00	29°C	1
7	Minggu, 27 Maret 2021	14.00	29°C	1
		22.00	30°C	1

Lampiran 3. Pengukuran suhu pasir suhu pasir (OC) dan data kelembaban pasir (%) di stasiun 3

STASIUN 3				
No	Tanggal	Jam (WITA)	Suhu Pasir (°C)	Kelembaban Pasir (%)
		06.00	28°C	2
1	Rabu, 31 Maret 2021	14.00	27°C	2
		22.00	28°C	2
		06.00	28°C	2
2	Kamis, 1 April 2021	14.00	26°C	3
		22.00	27°C	3
		06.00	27°C	4
3	Jumat, 2 April 2021	14.00	26°C	6
		22.00	28°C	6
		06.00	28°C	7
4	Sabtu, 3 April 2021	14.00	28°C	7
		22.00	28°C	7
		06.00	28°C	8
5	Minggu, 4 April 2021	14.00	28°C	7
		22.00	28°C	7
		06.00	29°C	7
6	Senin, 5 April 2021	14.00	29°C	7
		22.00	29°C	7
		06.00	29°C	7
7	Selasa, 6 April 2021	14.00	28°C	7
		22.00	29°C	7

Lampiran 4. Pengukuran suhu pasir suhu pasir (OC) dan data kelembaban pasir (%) di stasiun 4

STASIUN 4				
No	Tanggal	Jam (WITA)	Suhu Pasir (°C)	Kelembaban Pasir (%)
		06.00	28°C	3
1	Kamis, 1 April 2021	14.00	28°C	3
		22.00	28°C	3
		06.00	27°C	3
2	Jumat, 2 April 2021	14.00	28°C	3
		22.00	27°C	3
		06.00	27°C	3
3	Sabtu, 3 April 2021	14.00	28°C	3
		22.00	28°C	3
		06.00	28°C	5
4	Minggu, 4 April 2021	14.00	28°C	5
		22.00	28°C	5
		06.00	28°C	5
5	Senin, 5 April 2021	14.00	27°C	4
		22.00	27°C	4
		06.00	27°C	4
6	Selasa, 6 April 2021	14.00	27°C	4
		22.00	28°C	4
		06.00	28°C	4
7	Rabu, 7 April 2021	14.00	28°C	4
		22.00	28°C	4

Lampiran 5. Pengukuran suhu pasir suhu pasir (OC) dan data kelembaban pasir (%) di stasiun 5

STASIUN 5				
No	Tanggal	Jam (WITA)	Suhu Pasir (°C)	Kelembaban Pasir (%)
		06.00	29°C	3
1	Sabtu, 3 April 2021	14.00	28°C	3
		22.00	28°C	3
		06.00	29°C	3
2	Minggu, 4 April 2021	14.00	27°C	2
		22.00	27°C	2
		06.00	27°C	2
3	Senin, 5 April 2021	14.00	29°C	2
		22.00	29°C	2
		06.00	29°C	2
4	Selasa, 6 April 2021	14.00	29°C	2
		22.00	28°C	2
		06.00	28°C	2
5	Rabu, 7 April 2021	14.00	29°C	2
		22.00	29°C	2
		06.00	28°C	2
6	Kamis, 8 April 2021	14.00	28°C	2
		22.00	28°C	2
		06.00	28°C	2
7	Jumat, 9 April 2021	14.00	29°C	2
		22.00	29°C	2

Lampiran 6. Data pengukuran hasil tekstur butiran pasir di wilayah peneluran Pulau Kapoposang

No	Kode Sampel	Tekstur Metode Saringan (<i>Sieve net</i>) %							Klas Tekstur
		2000	1000	500	250	125	63	<63	
		μm							
1	S1M1	1.247	22.372	42.761	23.704	10.161	0.198	0.444	Pasir sedang
2	S2M1	0.506	11.904	36.176	40.543	11.677	0.299	0.506	Pasir halus
3	S3M1	1.002	22.135	62.282	15.459	0.062	0.217	0.599	Pasir sedang
4	S1M2	5.837	29.764	49.326	15.976	0.052	0.342	0.508	Pasir sedang
5	S1M2	1.687	29.478	58.298	11.143	0.031	0.309	0.329	Pasir sedang

Lampiran 7. Data pengukuran lebar pantai dan kemiringan pantai di wilayah peneluran Pulau kapoposang

Stasiun	Lebar Pantai (m)	Tinggi Pantai (m)	Kemiringan Pantai (°)	Persentase Kemiringan (%)
Stasiun 1	10,6	0,5	0,05	4,72
Stasiun 2	17,6	0,55	0,03	3,13
Stasiun 3	5,7	0,7	0,12	12,28
Stasiun 4	6,6	0,96	0,14	14,55
Stasiun 5	4,15	0,2	0,05	4,82

Lampiran 8. Jenis vegetasi di wilayah peneluran Pulau Kapoposang

Stasiun	Jenis Vegetasi
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baruwas laut/bakung (<i>Scaevola taccada</i>) 2. Pohon santigi (<i>pemphis acidula</i>) 3. Cemara laut (<i>Casuarina equisetifolia</i>)
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seruni air (<i>Sesuvium portulacastrum</i>) 2. Tapak kuda (<i>Ipomoea pes-capraet</i>) 3. Biduri laut (<i>Calotropis gigantean</i>) 4. Baruwas laut/bakung (<i>Scaevola taccada</i>) 5. Cemara laut (<i>Casuarina equisetifolia</i>)
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pohon santigi (<i>pemphis acidula</i>) 2. Waru laut (<i>Hisbiscus tiliaceus</i>)
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pohon santigi (<i>Pemphis acidula</i>) 2. Seruni air (<i>Sesuvium portulacastrum</i>) 3. Rumput teki (<i>Cyperus rotundus</i>)
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baruwas laut/bakung (<i>Scaevola taccada</i>) 2. Rumput teki (<i>Cyperus rotundus</i>) 3. Kacang kayu laut/bangkong (<i>Pongamia pinnata</i>)

Lampiran 9. Jenis predator di wilayah peneluran Pulau Kapoposang

No	Predator	Keterangan
1	Semut	Semut yang masuk ke dalam pasir
2	Kepiting	Sarang kepiting yang ditemukan disekitar lubang peneluran
3	Burung gosong kaki merah (<i>Megapodius reinwardt</i>)	Ditemukan disekitar daerah pantai daerah peneluran dan dapat ditemukan di beberapa titik di Pulau Kapoposang

Lampiran 10. Dokumentasi pengambilan data penelitian

1. Kondisi pantai lokasi peneluran penyu



2. Pengambilan data parameter



3. Pengambilan telur dari sarang dan telur yang diamankan dari warga Pulau Kapoposang

